

PROTEKSI ISI LAPORAN AKHIR PENELITIAN

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi laporan ini dalam bentuk apapun kecuali oleh peneliti dan pengelola administrasi penelitian

LAPORAN AKHIR PENELITIAN TAHUN TUNGGAL

ID Proposal: feb45835-e98d-4960-940d-43583845a971
Laporan Akhir Penelitian: tahun ke-3 dari 3 tahun

1. IDENTITAS PENELITIAN

A. JUDUL PENELITIAN

PEMBELAJARAN TEMATIK MATEMATIKA DENGAN SENI BUDAYA UNTUK MEMBENTUK KARAKTER (Penelitian Tindakan Terhadap Peserta didik di Sekolah Dasar)

B. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU

| Bidang Fokus RIRN / Bidang Unggulan Perguruan Tinggi | Tema | Topik (jika ada) | Rumpun Bidang Ilmu |
|---------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------------------------------------------------|--------------------|
| Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Menengah) | Pendidikan | Hasil pendidikan dan pembentukan karakter bangsa | ILMU PENDIDIKAN |

C. KATEGORI, SKEMA, SBK, TARGET TKT DAN LAMA PENELITIAN

| Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan) | Skema Penelitian | Strata (Dasar/ Terapan/ Pengembangan) | SBK (Dasar, Terapan, Pengembangan) | Target Akhir TKT | Lama Penelitian (Tahun) |
|-----------------------------------------------------------|--------------------|---------------------------------------|------------------------------------|------------------|-------------------------|
| Penelitian Kompetitif Nasional | Penelitian Terapan | SBK Riset Terapan | SBK Riset Terapan | 6 | 3 |

2. IDENTITAS PENGUSUL

| Nama, Peran | Perguruan Tinggi/ Institusi | Program Studi/ Bagian | Bidang Tugas | ID Sinta | H-Index |
|-------------------------------------------------------|-----------------------------|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------|
| RAMLAN Ketua Pengusul | Universitas Pasundan | Pendidikan Matematika | | 5982875 | 2 |
| Dr IWAN DUDY GUNAWAN S.S., M.Pd Anggota Pengusul 2 | Universitas Pasundan | Sastra Inggris | Mendampingi Ketua peneliti dalam penyusunan rancangan model dan naskah artikel jurnal internasional | 6668511 | 0 |
| Drs JAKA PERMANA M.M., M.Pd Anggota Pengusul 1 | Universitas Pasundan | Pendidikan Guru Sekolah Dasar | Mendampingi ketua peneliti dalam pengumpulan dan pengolahan data penelitian | 0 | 0 |

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

| Mitra | Nama Mitra |
|----------------------|----------------------|
| Mitra Calon Pengguna | Ayi Ruswandi, SPd.MM |

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

| Tahun Luaran | Jenis Luaran | Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>) | Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>) |
|--------------|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Dokumentasi hasil uji coba produk | Ada | - |

Luaran Tambahan

| Tahun Luaran | Jenis Luaran | Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>) | Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>) |
|--------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Buku Hasil Penelitian | sudah terbit | Apabila tersedia waktu |

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya penelitian mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi 12.

Total RAB 3 Tahun Rp. 104,730,000

Tahun 1 Total Rp. 0

Tahun 2 Total Rp. 0

Tahun 3 Total Rp. 104,730,000

| Jenis Pembelanjaan | Item | Satuan | Vol. | Biaya Satuan | Total |
|----------------------------------------------|---------------------------------------------|----------------|------|--------------|------------|
| Analisis Data | HR Sekretariat/Administrasi Peneliti | OB | 150 | 50,000 | 7,500,000 |
| Analisis Data | HR Pengolah Data | P (penelitian) | 150 | 50,000 | 7,500,000 |
| Bahan | ATK | Paket | 1 | 7,000,000 | 7,000,000 |
| Bahan | Bahan Penelitian (Habis Pakai) | Unit | 60 | 150,000 | 9,000,000 |
| Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan | Luaran KI (paten, hak cipta dll) | Paket | 1 | 400,000 | 400,000 |
| Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan | Biaya penyusunan buku termasuk book chapter | Paket | 1 | 5,000,000 | 5,000,000 |
| Pengumpulan Data | Penginapan | OH | 18 | 2,000,000 | 36,000,000 |

| Jenis Pembelanjaan | Item | Satuan | Vol. | Biaya Satuan | Total |
|--------------------|--------------------------------------|--------|------|--------------|------------|
| Pengumpulan Data | HR Pembantu Peneliti | OJ | 200 | 25,000 | 5,000,000 |
| Pengumpulan Data | HR Sekretariat/Administrasi Peneliti | OB | 200 | 50,000 | 10,000,000 |
| Sewa Peralatan | Peralatan penelitian | Unit | 1 | 15,000,000 | 15,000,000 |
| Sewa Peralatan | Obyek penelitian | Unit | 1 | 2,330,000 | 2,330,000 |

6. KEMAJUAN PENELITIAN

A. RINGKASAN: Tuliskan secara ringkas latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian.

Seperti yang telah ditetapkan dalam kebijakan kurikulum 2013, proses pembelajaran di sekolah dasar harus menggunakan sistem pembelajaran tematik terintegratif. Dari hasil penelitian pendahuluan, guru-guru di sekolah dasar mendapat kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran tematik terintegratif, khususnya pembelajaran tematik matematika dengan seni budaya. Hal tersebut karena sebelumnya hampir tidak ada guru yang pernah mengajar mata pelajaran matematika sekaligus mengajar seni budaya. Pada tahun pertama (2017) dan kedua (2018) telah mendapat temuan produk penelitian, yaitu “Pengembangan model pembelajaran tematik matematika dengan seni budaya untuk pembentukan karakter bagi peserta didik di sekolah dasar”. Adapun tujuan penelitian pada tahun ketiga (2019) adalah uji coba produk pengembangan model hasil temuan tersebut. Dengan demikian pada penelitian ini telah menggunakan metode eksperimen. Untuk kepentingan metode penelitian eksperimen ini peneliti telah melakukan tahap-tahap: mencari kesetaraan subjek dalam kelompok-kelompok yang berbeda; dan data penelitian dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistika inferensial. Hasil penelitian pada tahun tahun ketiga, pengembangan model pembelajaran tematik matematika dengan seni budaya hasil temuan penelitian lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional, yaitu dapat meningkatkan prestasi dan terutama membentuk karakter peserta didik. Luaran penelitian yang telah dihasilkan adalah : Buku ajar; Hak Kekayaan Intelektual (HKI); dan Artikel yang telah terbit pada jurnal internasional terindex. Pada penelitian tahun ketiga menghaikan luaran penelitian yang berupa ‘Dokumentasi Hasil Uji Coba Produk dan ‘Buku Hasil Penelitian’. Adapun Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) sebagai tingkat kondisi kematangan atau kesiapterapan hasil dan pengembangan penelitian tahun ketiga ini berada pada TKT 6.

B. KATA KUNCI: Tuliskan maksimal 5 kata kunci.

Model Pembelajaran Tematik; Matematika dan Seni Budaya; Pembentukan Karakter

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/modifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. **HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN:** Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

A. PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini dilakukan di SD IT Nurul Hidayah Cikupa Kabupaten Tangerang Provinsi Banten sebagai mitra pengguna produk hasil penelitian. Pelaksanaan penelitian menggunakan metode eksperimen untuk mengungkap hubungan antar dua variabel, bersifat prediktif. Eksperimen ini direncanakan dan dilaksanakan sendiri oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Peneliti dengan sengaja dan secara sistematis mengadakan perlakuan variabel /manipulasi dalam peristiwa alamiah, kemudian mengamati konsekuensi perlakuan tersebut.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran tematik matematika dengan seni budaya yang berbasis pendidikan karakter (dalam penelitian ini dikhususkan pada karakter jujur dan toleransi), dilakukan oleh seorang guru dan peneliti sebagai pengamat/observer. Adapun variabel terikat adalah kemampuan peserta didik mata pelajaran matematika yang berdampak pada terindikasinya pembentukan karakter. Variabel ini diukur setelah mendapat pembelajaran dengan melalui tes kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Kontrol dilakukan dengan cara membagi peserta didik menjadi dua kelas masing-masing sebanyak 19 peserta didik. Penentuan kelas dilakukan secara acak proporsional sebanyak 2 (dua) kelas. 1(satu) kelas dijadikan kelompok eksperimen, sedangkan 1 (satu) kelas lainnya dijadikan kelompok kontrol. Setiap kelompok mendapat bahan pembelajaran yang sama, yang diberikan oleh guru dalam ruangan terpisah, lama waktu belajar sama, tugas-tugas peserta didik dalam belajar juga sama.

Kelompok I : mendapat pembelajaran menggunakan model pembelajaran tematik matematika dengan seni budaya yang berbasis pembentukan karakter.

Kelompok II: mendapat pembelajaran menggunakan model pembelajaran matematika konvensional.

Pada pemberian perlakuan, salah seorang guru selaku pengajar, dan peneliti selaku observer. Pemberian perlakuan pada proses pembelajaran, dilakukan sebanyak 5 (lima) kali pertemuan dan diantaranya 1(satu) kali evaluasi.

PERTEMUAN PERTAMA

Hari Rabu, 6 Februari 2019

| KELAS | KEGIATAN PEMBELAJARAN |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Eksperimen | <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati dan menyimak sebuah video cerita drama dengan tema kejujuran. Kisah drama yang dimaksud, tentang sebuah keluarga yang pada akhirnya menyedihkan dan menanggung rasa malu ketika kepala keluarganya terkena pidana korupsi.2. Ketika mereka sedang menonton film/video, guru mencatat perilaku dan ekspresi setiap individu peserta didik. (guru mencatatnya pada format observasi yang telah disiapkan).3. Guru “memancing” peserta didik sehingga termotivasi dan berani menyampaikan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan yang telah dilihat dan diamati, terutama tentang perilaku kejujuran seseorang sebagaimana dalam cerita drama.4. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menyusun kesimpulan hasil pengamatan menonton drama dan melalui kegiatan diskusi di kelompoknya masing-masing.5. Semua kelompok ditugaskan untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. |
| Kontrol | <ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa jujur dan toleransi adalah perbuatan terpuji, adapun perilaku tidak jujur dan intoleransi adalah perbuatan sangat tidak baik. |

| | |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>2. Guru memberikan contoh orang-orang yang menyesal setelah melakukan tindakan korupsi dan membuat kekacauan demo yang intoleransi.</p> <p>3. Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan apa yang diceritakan oleh guru.</p> <p>4. Guru menjelaskan definisi dari bidang datar persegi Panjang dan contoh soal-soal.</p> <p>5. Peserta didik mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru-guru memberikan soal-soal pekerjaan rumah</p> |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

PERTEMUAN KE-DUA

Kamis, 14 Februari 2019

| KELAS | KEGIATAN PEMBELAJARAN |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Eksperimen | <p>1. Guru memfasilitasi memberikan buku-buku bacaan yang berisi tentang kisah orang-orang yang melakukan tindakan tidak jujur atau korupsi, yang pada akhirnya mengalami kerugian materi maupun menanggung rasa malu maupun tersisihkan dari masyarakatnya.</p> <p>2. Peserta didik bersama kelompoknya mengumpulkan informasi dengan mencatat temuan dari buku dan internet atau media sosial.</p> <p>3. Pada kelompoknya masing-masing, mereka berdiskusi yang diarahkan oleh guru, tentang orang-orang yang</p> |

| | |
|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>terlibat kasus-kasus korupsi.</p> <p>4. Peserta didik membuat laporan hasil diskusi.</p> <p>Semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</p> |
| Kontrol | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memeriksa pekerjaan rumah peserta didik yang telah diberikan pada pertemuan pertama 2. Guru menjelaskan definisi bidang datar segitiga, kemudian memberikan contoh soal-soal 3. Guru memberikan soal-soal, dan peserta didik mengerjakannya. 4. Guru memberikan soal-soal pekerjaan rumah. |

PERTEMUAN KE-TIGA

Senin, 4 Maret 2019

| KELAS | KEGIATAN PEMBELAJARAN |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Eksperimen | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan dan memberikan pemahaman tentang pengertian dan definisi “ Bidang datar persegi panjang” dan “segitiga” 2. Mereka diberikan ‘ultimatum’ atau ‘dokrin’ agar patuh pada definisi, bahwa “persegi panjang adalah bangun datar segi empat yang memiliki dua pasang sisi sejajar, memiliki empat sudut siku-siku yaitu masing-masing 90 derajat”, dan |

| | |
|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>“ Segitiga adalah bangun datar yang dibatasi oleh tiga buah sisi, mempunyai tiga buah titik sudut, dan jumlah sudutnya sebesar 180 derajat”. (Definisi dalam matematika dapat dianalogikan dengan sistem atau aturan yang telah disepakati. Pada dasarnya orang tidak jujur adalah orang yang suka melanggar aturan. Dengan demikian peserta didik di sekolah dasar harus dibiasakan untuk patuh atau mengikuti aturan).</p> <ol style="list-style-type: none">3. Peserta didik melihat, mengamati dan menyimak apa yang dijelaskan oleh guru, pemahaman tentang pengertian atau definisi bidang datar persegi panjang dan segitiga.4. Peserta didik diberikan soal-soal untuk dikerjakan, berdiskusi di kelompoknya masing-masing.5. Guru mengawasi dan mencatat perilaku peserta didik ketika berlangsungnya kegiatan berdiskusi di setiap kelompok. |
| Kontrol | <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan soal-soal latihan topik bidang datar persegi panjang dan segitiga.2. Peserta didik mengerjakan soal-soal secara berkelompok3. Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok, diwakili oleh seorang untuk mengerjakan soal di depan kelas, satu kelompok satu soal4. Guru memberikan soal-soal untuk dikerjakan di rumah. |

PERTEMUAN KE-EMPAT

Rabu, 20 April 2019

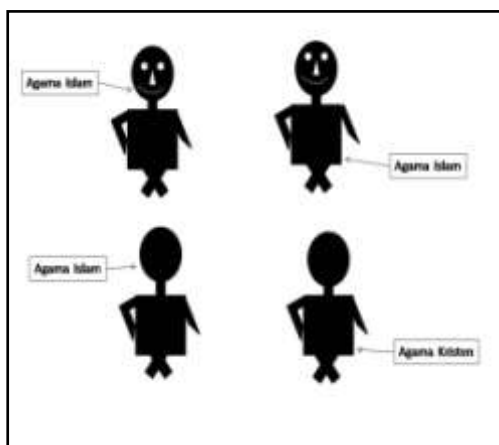
| KELAS | KEGIATAN PEMBELAJARAN |
|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Eksperimen | <ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="603 636 1378 891">1. Guru memberikan soal-soal bentuk cerita yang berkaitan dengan topik “Bidang datar persegi panjang” dan “Segitiga”, yang ada kaitanya dengan persoalan kejujuran dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari.<li data-bbox="603 931 1401 1256">2. Peserta didik mengerjakan soal-soal berdiskusi di kelompoknya masing-masing. Mereka diarahkan oleh guru, agar memahami bahwa ada kaitan antara topik matematika yang sedang dipelajari dengan persoalan kejujuran dan toleransi. |
| Kontrol | <ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="603 1368 1337 1552">1. Guru memberikan contoh soal-soal topik bidang datar persegi panjang dan segitiga dalam bentuk soal cerita, kemudian memberikan soal-soal.<li data-bbox="603 1592 1337 1776">2. Peserta didik mengerjakan soal-soal matematika topik bidang datar persegi panjang dan segitiga. Guru memberikan soal-soal untuk dikerjakan di rumah. |

PERTEMUAN KE-LIMA

Selasa, 16 April 2019

| KELAS | MATERI PELAJARAN |
|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Eksperimen | <ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama peserta didik secara individual maupun kelompok membuat rangkuman/simpulan.2. Guru memberikan soal-soal evaluasi dan peserta didik mengerjakan secara individual. (soal-soal matematika yang diberikan, lebih diperbanyak dalam bentuk berbentuk cerita kehidupan sehari-hari yang banyak kaitannya dengan peristiwa kejujuran dan toleransi). |
| Kontrol | <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan evaluasi akhir, soal-soal matematika topik bidang datar persegi panjang dan segi tiga.2. Peserta didik mengerjakan soal-soal secara individual. |

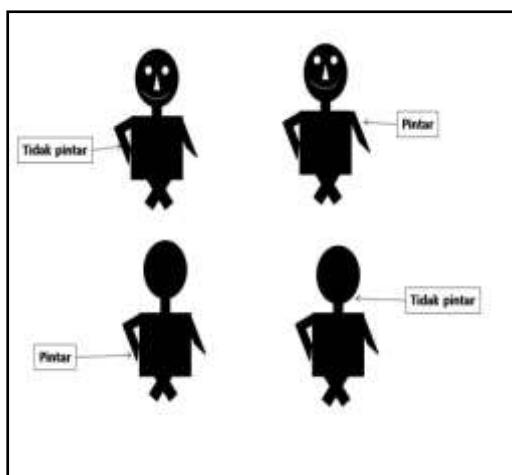
Pelaksanaan pembelajaran ini menggunakan metode pembelajaran penemuan terbimbing melalui diskusi kelompok kecil. Guru membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil, dari 19 peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, jadi masing-masing kelompok terdiri dari 4 s.d 5 anak. Sebelumnya guru telah memiliki catatan karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan atatus sosial, suku, agama, maupun kompetensi intelektual, dan lain-lain sehingga setiap kelompok kecil beranggotakan peserta didik yang heterogen. Untuk lebih jelasnya diillustrasikan pada gambar-gambar sebagai berikut.



Peserta didik terdiri dari anak beragama Islam dan beragama Kristen, mereka digabung dalam satu kelompok.

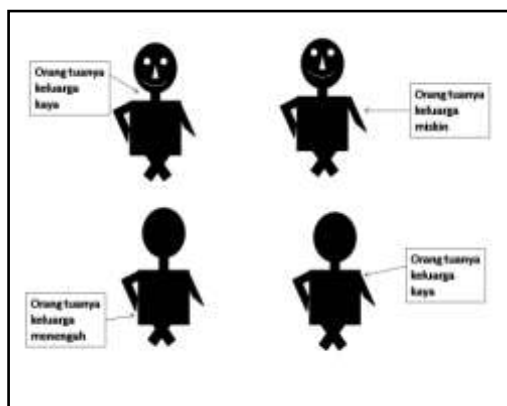
Gambar 1 Kelompok Diskusi Peserta didik yang Berbeda Agama

Tetapi faktanya di sekolah tersebut dalam satu kelas, tidak ada ada peserta didik yang berbeda agama, seluruhnya beragama islam, jadi jenis kelompok ini ditiadakan



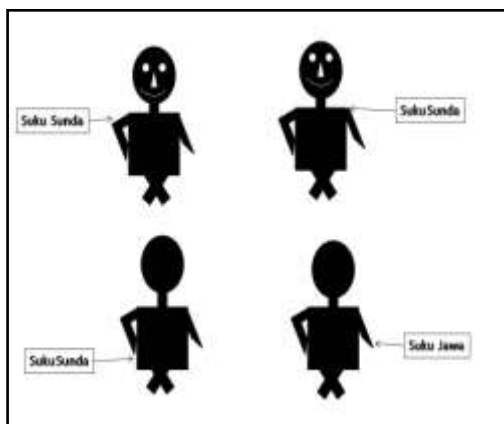
Peserta didik terdiri dari anak berbeda intelektual, yang disebut pintar dan yang bodoh, mereka digabung dalam satu kelompok

Gambar 2 Kelompok Diskusi Peserta didik yang Berbeda Intelektual



Peserta didik terdiri dari anak keluarga kaya, anak keluarga miskin, dan anak keluarga menengah, mereka digabung dalam satu kelompok.

Gambar 3 Kelompok Diskusi Peserta didik yang Berbeda Status sosial



Peserta didik terdiri dari anak keturunan sunda dan jawa, mereka digabung dalam satu kelompok.

Gambar 4 Kelompok Diskusi Peserta didik yang Berbeda Etnis.

B. ANALISIS DATA DAN HASIL

Analisis data hasil observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dan untuk melakukan analisis data tes awal dan tes akhir digunakan alat pengolah data statistik, yaitu uji perbedaan dua rata-rata (uji t). Uji t yang digunakan adalah untuk data berpasangan. Alasan penggunaan data berpasangan pada uji ini adalah karena data hasil t berasal dari individu yang sama.

1. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Selama berlangsungnya proses pembelajaran, dilakukan observasi terhadap aktivitas peserta didik dengan menggunakan instrument " Lembar Observasi". Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh rata-rata presentase sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1

AKTIVITAS PESERTA DIDIK SELAMA PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK
MATEMATIKA DENGAN SENI BUDAYA (KELAS EKSPERIMEN)

| ASPEK YANG DIOBSERVASI | PERSEN |
|-------------------------------------------|-----------|
| Ketidaksenangan peserta didik kepada guru | 8,4810,28 |

| | |
|----------------------------------------------------------|---------|
| Keterlibatan mental peserta didik | 12,85 |
| Ketidaknyamanan peserta didik dalam mengikuti pelajaran | 5,91 |
| Kegaduhan peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok | 36,00*) |
| Kerjasama antar peserta didik di kelompoknya | 21,34 |
| Keberanian peserta didik dalam menyampaikan kesulitannya | 5,14 |
| Mengerjakan tugas secara individual | |
| Jumlah | 100 |

Tabel 2

AKTIVITAS PESERTA DIDIK SELAMA PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK
MATEMATIKA DENGAN SENI BUDAY (KELAS KONTROL)

| ASPEK YANG DIOBSERVASI | PERSEN |
|----------------------------------------------------------|-----------|
| Ketidaksenangan peserta didik kepada guru | 10,00 |
| Keterlibatan mental peserta didik | 9,70 |
| Ketidaknyamanan peserta didik dalam mengikuti pelajaran | 21,25 |
| Kegaduhan peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok | 25,42 **) |
| Kerjasama antar peserta didik di kelompoknya | 12,08 |
| Keberanian peserta didik dalam menyampaikan kesulitannya | 10,22 |
| Mengerjakan tugas secara individual | 11,33 |
| Jumlah | 100 |

Keterangan :

*) Angka 36,00 diperoleh dari frekuensi rata-rata setiap pertemuan, terhadap aktivitas peserta didik pada kelas eksperimen dari aspek yang diobservasi “kerjasama antar peserta didik di kelompoknya”, dibagi dengan “jumlah rata-rata frekuensi”, dikali 100.

**) Angka 25,42 diperoleh dari frekuensi rata-rata setiap pertemuan, terhadap aktivitas peserta

didik pada kelas kontrol dari aspek yang diobservasi,” kegaduhan dalam mengerjakan tugas kelompok” dibagi dengan “jumlah rata-rata frekuensi”, dikali 100.

Tabel 2 menunjukkan data bahwa dari seluruh waktu kegiatan pembelajaran, aktivitas peserta didik di kelas eksperimen yang paling besar adalah “kerjasama antar peserta didik di kelompoknya”, yakni 36,00 % dari seluruh waktu kegiatan yang disediakan. Hal ini terlihat dari keterlibatan dari seluruh peserta didik dalam melakukan diskusi. Adapun aktivitas lainnya seperti ‘ketidaksenangan kepada guru’ hanya 8,48 %, artinya hanya sedikit peserta didik yang tidak menyukai gurunya. Aktivitas peserta didik yang paling kecil adalah “ mengerjakan tugas secara individual”, artinya peserta didik sangat menyukai bekerjasama.

Selain mengamati aktivitas peserta didik di kelas eksperimen, pengamat juga mengamati aktivitas peserta didik di kelas kontrol. Dari tabel 2 terlihat bahwa aktivitas peserta didik yang paling menonjol “Kerjasama antar peserta didik di kelompoknya”, yaitu 25,42 %, namun jauh lebih besar pada kelompok eksperimen, yaitu 36%.

2. Hasil Perlakuan Eksperimen

Analisis data ini dibuat, bermaksud untuk melihat hasil dari perlakuan terhadap peserta didik yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tematik matematika dengan seni budaya yang berbasis karakter. Untuk melihat pengaruh pemberian perlakuan pada penelitian, maka diperlukan kelompok peserta didik lain selain kelompok eksperimen yaitu kelompok kontrol. Oleh sebab itu pada akhir pembelajaran kedua kelompok tersebut diberikan tes akhir.

Hasil perhitungan melalui uji perbedaan dan rata-rata (uji t) adalah sebagai berikut :
 χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka dapat disimpulkan data tes akhir kelompok eksperimen berdistribusi normal. χ^2 hitung < χ^2 tabel maka dapat disimpulkan data tes akhir kelas kontrol berdistribusi normal. F hitung > F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok mempunyai varians yang tidak homogen.

Untuk menguji apakah ada perbedaan kemampuan akhir kedua kelompok, maka diadakan pengujian kesamaan dua rata-rata tersebut. Karena kedua kelompok berdistribusi normal dan variansnya tidak homogen maka diuji dengan uji-t, didapatkan $t_1 > t_{nkt1}$.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa : “ Kompetensi akhir peserta didik kelompok eksperimen lebih baik dari kompetensi akhir peserta didik kelompok kontrol “ artinya “Model pembelajaran tematik matematika dengan seni budaya yang berbasis pembentukan karakter, lebih efektif dibanding model pembelajaran konvensional”.

D. **STATUS LUARAN:** Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan pada tahun pelaksanaan penelitian. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian luaran

Sebagaimana yang telah ditargetkan/dijanjiikan pada proposal penelitian ini, bahwa pada tahun Pertama (2017) hanya dihasilkan luaran tambahan berupa ‘Buku Ajar’, jadi tidak diharuskan adanya luaran wajib. Buku Ajar berjudul : “ Perencanaan Pembelajaran Tematik Matematika dengan Seni Budaya. Untuk Pembentukan Karakter”. Diterbitkan oleh Lemlit Unpas Press, ISBN : 978-623-7111-11-1. Buku ini menjadi panduan peneliti untuk melaksanakan penelitian eksperimen di lapangan.

Adapun pada tahun kedua(2018), telah dihasilkan luaran wajib berupa Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang berupa ‘Surat Pencatatan Ciptaan’, dan luaran tambahan berupa Artikel ilmiah yang telah terbit pada jurnal internasional terindex. Artikel berjudul : “ From the Process of Learning Mathematics: Building a Characterized Nation”. Diterbitkan pada European Journal of Social Science. ISSN : 1450-2267- vol. 57 No 1 Oktober 2018, URL = <https://www.europeanjournalofsosialsciences.com/>.

Luaran penelitian pada tahun ketiga (2019) terdiri dari : Dokumentasi hasil uji coba produk sebagai luaran wajib, dan luaran tambahan 'Buku Hasil Penelitian'. Buku berjudul : " PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS PENDIDIKAN SENI DRAMA. UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER ", telah diterbitkan oleh CV.Bintang WarliArtika, anggota IKAPI Jawa Barat.

E. **PERAN MITRA:** Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (jika ada). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian mitra

Mitra pada penelitian ini adalah SD IT Nurul Hidayah Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Peran mitra pada dasarnya adalah sebagai tempat untuk uji coba produk penelitian yang telah ditemukan. Kontribusi mitra pada penelitian ini adalah :

1. Sekolah memberikan fasilitas kelas untuk tempat pelaksanaan penelitian.
2. Sekolah memberikan perwakilan guru untuk menjadi rekanan peneliti
3. Sekolah memberikan fasilitas media pembelajaran untuk digunakan dalam uji coba produk.
4. Sekolah memfasilitasi untuk dapat melakukan diskusi dengan guru-guru

F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Pada umumnya pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan berjalan dengan lancar. Hanya ada beberapa kendala yang diasumsikan tidak relatif tidak prinsip. Kendala yang dihadapi adalah :

1. Ketika telah ditetapkan waktu untuk melakukan penelitian, terutama pembelajaran di dalam kelas, dibatalkan dengan alasan di sekolah ada kegiatan misalnya rapat guru-guru dengan pimpinan sekolah.
2. Ketika pelaksanaan penelitian akan dimulai, guru belum mempelajari pedoman yang telah diberikan oleh peneliti.
3. Tidak sesuai dengan jadwal pelaksanaan penelitian, oleh sebab belum terlaksananya pencairan hibah penelitian dari pihak Kemenristekdikti.

Berkaitan dengan program kegiatan luaran penelitian, relatif tidak ada kendala. Tetapi ada sedikit persoalan, yaitu luaran penelitian yang berbentuk ' Dokumentasi Hasil Uji coba Produk', peneliti tidak menemukan pedoman yang bersifat detail, misalnya yang berkaitan dengan sistematika dan dokumen apa saja yang perlu dilaporkan.

G. RENCANA TINDAKLANJUT PENELITIAN: Tuliskan dan uraikan rencana tindaklanjut penelitian selanjutnya dengan melihat hasil penelitian yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan penelitian, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

Penelitian ini telah selesai, sebab telah mencapai tujuan yaitu ditemukannya "Pengembangan Model Pembelajaran Matematika dengan Seni Budaya untuk Membentuk Karakter Peserta didik di Sekolah Dasar". Temuan penelitian ini telah pula diujicobakan di salah satu sekolah dasar. Tetapi penelitian dengan tema seperti yang telah dilakukan ini akan dilanjutkan dengan melakukan penelitian selanjutnya. Tindak lanjut penelitian selanjutnya, dengan merujuk pada Roadmap Penelitian, antara lain :

1. Pengembangan model pembelajaran matematika pada sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas.
2. Pengembangan model pembelajaran matematika dengan seluruh nilai-nilai karakter yang tengah dikembangkan oleh pemerintah.
3. Uji coba produk pengembangan model pembelajaran matematika pada skala yang lebih luas
4. Melakukan pelatihan untuk guru-guru yang mengajar matematika, dengan menggunakan temuan pengembangan model pembelajaran matematika untuk pembentukan karakter.
5. Menyusun buku-buku hasil temuan penelitian pengembangan model pembelajaran matematika, agar menjadi panduan bagi guru-guru.
6. Memberikan masukan pada pemerintah, agar membuat sistem pembelajaran khususnya agar guru-guru diharuskan mengajar tidak sekedar bertujuan supaya peserta didik cerdas, namun mengedepankan pembentukan karakter.

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. George D, Stickle K, Rachid F, Wopnford A. The association between types of music enjoyed and cognitive, behavioral, and personality factors of those who listen. *Psychomusicology: A Journal of Research in Music Cognition*. 2007;19(2):32.
2. Huda M, Kartanegara M. The Significance of Educative Enviromental to the Caharacter Development. *International Journal dor Innovation Education and Research*. 2015; 3(3)
3. Kementerian Kesejahteraan Rakyat. (2010). *Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010- 2025*. Jakarta : Pemerintah Republik Indonesia
4. Kementerian Pendidikan Nasional.(2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum
5. Kristjánsson K. Phronesis and moral education: Treading beyond the truisms. *School Field*. 2014;12(2):151-71.
6. Klein J. From children's perspectives: A model of aesthetic processing in theatre. *The Journal of Aesthetic Education*. 2005;39(4):40-57

7. Kallinen K, Ravaja N. Emotion-related effects of speech rate and rising vs. falling background music melody during audio news: The moderating influence of personality. *Personality and individual differences*. 2004;37(2):275-88.
8. Maurice,B.(1982). *Art Education. A Strategy for Course Design*. London. Heinemann Educational Books.
9. Nuh, Muhammad.(2010). *Desain Induk Pendidikan Karakter*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia
10. Nik Pa,Nik Azis.(2009). *Nilai dan Etika dalam Pendidikan Matematika*. Kuala Lumpur : Universiti Malaya
11. Othman R, Shahrill M, Mundia L, Tan A, Huda M. Investigating the relationship between the student's ability and learning preferences: Evidence from year 7 mathematics students. *The New Educational Review*. 2016;44(2):125-38
12. Ruseefendi,E.T. (1980). *Pengajaran Matematika Modern Untuk Orang Tua Murid Guru dan SPG*. Bandung: Tarsito
13. Richmond G, Striley J. Making meaning in classrooms: Social processes in small-group discourse and scientific knowledge building. *Journal of Research in Science Teaching*. 1996;33(8):839-58
14. Soedjadi,R.(2000). *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia (Konstalasi Keadaan masa kini menuju harapan masa depan)*. Jakarta : Dirjen Dikti Depdiknas.
15. Surono, Cut Kamaril Wardani. 2001.*Konsep Pendidikan Seni Tingkat SD-SLTP-SMU*. Ford Foundation
16. Setiawan.C,(2000), *Basis, Relevansi Kurikulum Pendidikan Masa Depan*. Yayasan BP Basis. Yogyakarta.
17. Schwartz KD, Fouts GT. Music preferences, personality style, and developmental issues of adolescents. *Journal of youth and adolescence*. 2003;32(3):205-13.
18. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
19. V.Lowennfeld,Britain Lambert.(1975). *Creative and Mental Growth*. New York: McMillan Co.
20. Wilson,B.G.,(2000), *Theoretical Foundations of Learning Environments*, Marwah NJ : Erlbaum